

Unofficial translation

# Policy for electronic signature/ *Kebijakan tentang tanda tangan elektronik*

Scope	:	All companies of the HeidelbergCement Group
<i>Ruang Lingkup</i>		<i>Seluruh Perusahaan dalam HeidelbergCement Group</i>
Author	:	Group Legal & Compliance
<i>Diterbitkan oleh</i>		
Issued:		February 2021
<i>Tanggal terbit</i>	:	
Version		1.0
<i>Versi</i>		

## Daftar Isi/*Table of Content*

<b>1. Aim.....</b>	<b>3</b>
<i>Tujuan</i>	
<b>2. Scope.....</b>	<b>3</b>
<i>Ruang Lingkup</i>	
<b>3. General principles on the use simple electronic signature.....</b>	<b>3</b>
<i>Prinsip umum penggunaan tanda tangan elektronik sederhana</i>	
<b>4. Obligations for the use of simple electronic signature.....</b>	<b>4</b>
<i>Kewajiban penggunaan tanda tangan elektronik sederhana</i>	
<b>5. Contact and further information.....</b>	<b>5</b>
<i>Kontak dan informasi lebih lanjut</i>	

<p><b>1. Aim</b></p> <p>It has become common to use electronic signature tools (such as DocuSign and AdobeSign) for the execution of agreements. Such tools help making the signing process more efficient and are frequently used within HeidelbergCement, too. In order to avoid legal risks associated with electronic signatures, this Policy aims to serve as a guideline for the use of electronic signature tools.</p> <p>From a European law perspective, the commonly used electronic signature tools can create so-called simple electronic signatures, advanced electronic signatures and qualified electronic signatures. Under European law, only the qualified electronic signature is an equivalent to a handwritten signature. As the creation of a qualified electronic signature requires a specific authentication process regarding the user, HeidelbergCement employees can currently only create simple electronic signatures, although this may change in near future.</p> <p>This Policy contains the procedures that were developed by Group Legal &amp; Compliance in order to identify and establish legally sound ways to use the simple electronic signature.</p> <p>This Policy will be reviewed regularly to ensure necessary adoptions or amendments thereto.</p>	<p><b>Tujuan</b></p> <p><i>Sudah menjadi hal umum untuk menggunakan perangkat lunak (software) tanda tangan elektronik (seperti DocuSign dan AdobeSign) untuk penandatanganan perjanjian. Alat (software) tersebut membantu membuat proses penandatanganan lebih efisien dan sering digunakan di HeidelbergCement juga. Untuk menghindari risiko hukum yang terkait dengan tanda tangan elektronik, Kebijakan ini bertujuan sebagai pedoman penggunaan alat tanda tangan elektronik.</i></p> <p><i>Dari perspektif hukum Eropa, alat (software) tanda tangan elektronik yang umum digunakan menciptakan yang disebut dengan tanda tangan elektronik sederhana, tanda tangan elektronik tingkat lanjut, dan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi. Berdasarkan hukum Eropa, hanya tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi yang setara dengan tanda tangan basah. Karena pembuatan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi memerlukan proses otentikasi khusus bagi penggunaannya, karyawan HeidelbergCement saat ini hanya dapat membuat tanda tangan elektronik sederhana, meskipun hal ini dapat berubah di masa mendatang.</i></p> <p><i>Kebijakan ini berisi prosedur yang dikembangkan oleh Legal &amp; Compliance Grup untuk mengidentifikasi dan menetapkan cara yang sah secara hukum untuk menggunakan tanda tangan elektronik sederhana.</i></p> <p><i>Kebijakan ini akan ditinjau secara berkala untuk memastikan penggunaan atau perubahan yang diperlukan.</i></p>
<p><b>2. Scope</b></p> <p>This Policy applies to all contracts and/or documents executed by a company of HeidelbergCement Group and to all its employees.</p> <p>This Policy contains as <b>Annex 1</b> a flow chart, which serves as an example for the adaptation and execution of this Policy to individual business areas in accordance with the applicable local law and the demands and needs of such business areas. In case of general legal validity of the simple electronic signature under local law, a specific guideline shall be implemented by each department in close collaboration with Group Legal &amp; Compliance or the respective country legal department, as the case</p>	<p><b>2. Ruang Lingkup</b></p> <p><i>Kebijakan ini berlaku untuk semua kontrak dan/atau dokumen yang dibuat oleh perusahaan HeidelbergCement Group dan semua karyawannya.</i></p> <p><i>Kebijakan ini berisi <b>Lampiran 1</b> yaitu diagram alur, yang berfungsi sebagai contoh untuk penyesuaian dan pelaksanaan Kebijakan ini, bagi bidang usaha sesuai dengan hukum setempat yang berlaku dan permintaan serta kebutuhan bidang usaha tersebut. Dalam hal keabsahan hukum dari tanda tangan elektronik sederhana berdasarkan hukum setempat, pedoman khusus harus diterapkan oleh masing-masing departemen yang mana bekerja sama dengan Legal &amp; Compliance Grup atau departemen hukum</i></p>

<p>may be, prior to the use of simple electronic signature.</p> <p>For clarification purposes, <b>Annex 2</b> contains a general overview of the legal framework for electronic signatures for those jurisdictions where contracts within HeidelbergCement Group are – based on past experience – frequently subject to. This <b>Annex 2</b> shall give a proper overview to evaluate the legal validity of simple electronic signature in frequently used jurisdictions.</p> <p>All existing approval and signature guidelines for contracts and other documents within the HeidelbergCement Group (in particular representation supplements, such as “i. V.”, “ppa” etc.) remain unaffected by this Policy.</p>	<p><i>negara masing-masing, tergantung keadaan, sebelum penggunaan tanda tangan elektronik sederhana. Untuk tujuan klarifikasi, <b>Lampiran 2</b> berisi gambaran singkat umum dari kerangka hukum untuk tanda tangan elektronik bagi yurisdiksi di mana kontrak dalam Grup HeidelbergCement – berdasarkan pengalaman masa lalu – sering digunakan. <b>Lampiran 2</b> ini akan memberikan gambaran singkat yang sesuai untuk mengevaluasi keabsahan hukum tanda tangan elektronik sederhana pada yurisdiksi yang sering digunakan.</i></p> <p><i>Semua pedoman persetujuan dan tanda tangan yang ada untuk kontrak dan dokumen lain dalam Grup HeidelbergCement (khususnya suplemen representasi, seperti “i. V.”, “ppa”, dll.) tetap dikecualikan dari Kebijakan ini.</i></p>
<p><b>3. General principles on the use of simple electronic signature</b></p> <p>European law defines three forms of electronic signature: (i) the simple electronic signature, (ii) the advanced electronic signature, and (iii) the qualified electronic signature. Most other legislations follow similar concepts.</p> <p>The simple electronic signature is the weakest form of the electronic signature and is comparable with an electronic document with a scanned signature. From a legal point of view, the advanced electronic signature does not offer a decisive benefit compared to the simple electronic signature so that it will not be examined further in detail in this document. In comparison, the highest technical requirements are placed on the qualified electronic signature. For this reason, only the qualified electronic signature is treated as equivalent to a handwritten signature by legislation.</p> <p>Provided that the parties agree to the procedure in advance, i.e. electronic signing is in principle agreed in the contract, electronic signatures are legally valid, admissible and enforceable so that a contract can be signed with a simple electronic signature using an appropriate software tool for electronic signatures (such as DocuSign or AdobeSign). However, since only qualified electronic signatures have the same legal effect as handwritten signatures (also with regard to the probative value in court), the below listed criteria</p>	<p><b>3. Prinsip umum penggunaan tanda tangan elektronik sederhana</b></p> <p><i>Hukum Eropa mendefinisikan tiga bentuk tanda tangan elektronik: (i) tanda tangan elektronik sederhana, (ii) tanda tangan elektronik tingkat lanjut, dan (iii) tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi. Sebagian besar undang-undang lain mengikuti konsep serupa.</i></p> <p><i>Tanda tangan elektronik sederhana adalah bentuk paling lemah dari semua tanda tangan elektronik dan serupa dengan dokumen elektronik dengan tanda tangan yang dipindai. Dari sudut pandang hukum, tanda tangan elektronik tingkat lanjut tidak memberikan manfaat berarti dibandingkan dengan tanda tangan elektronik sederhana sehingga tidak akan dibahas lebih lanjut dalam dokumen ini. Sebagai perbandingan, persyaratan teknis terpenting ada pada tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi. Untuk alasan ini, hanya tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi yang diperlakukan setara dengan tanda tangan basah oleh undang-undang.</i></p> <p><i>Selama para pihak terlebih dahulu menyetujui prosedur tersebut, i. e. penandatanganan elektronik pada prinsipnya disepakati dalam kontrak, tanda tangan elektronik adalah sah secara hukum, dapat diterima dan dapat dilaksanakan sehingga kontrak dapat ditandatangani dengan tanda tangan elektronik sederhana menggunakan perangkat/software yang sesuai untuk tanda tangan elektronik (seperti DocuSign atau AdobeSign). Namun, karena hanya tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan</i></p>

<p>are intended to provide guidance whether and to what extend the use of simple electronic signature is possible. If, in individual cases, the simple electronic signature is not sufficient, the contract must be signed by handwriting or – if possible, in future – by qualified electronic signature; respectively the applicable legal formal requirements must be followed.</p>	<p><i>tanda tangan basah (juga berkaitan dengan nilai pembuktian di pengadilan), kriteria yang tercantum di bawah ini dimaksudkan untuk memberikan panduan apakah dan sejauh mana penggunaan tanda tangan elektronik sederhana dimungkinkan. Jika, dalam kasus tertentu, tanda tangan elektronik sederhana tidak cukup, kontrak harus ditandatangani dengan tulisan tangan atau – jika memungkinkan, di waktu mendatang – dengan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi; masing-masing prosedur wajib memenuhi persyaratan hukum yang berlaku.</i></p>
<p><b>4. Obligations for the use of simple electronic signature</b></p> <p><b>The use of simple electronic signature is possible if the contracting parties give their prior consent, unless one of the criteria a) – c) is fulfilled:</b></p> <p>a. <u>Formal requirements by law</u></p> <p>Binding law prescribes special requirements for certain types of contracts which the parties must comply with for the valid conclusion of the contract or the execution of specific documents (e.g., notarization or written form). In many jurisdictions these strict formal requirements must be complied with in case of property purchase agreements, rental agreements, entering into or termination of employment relationships and declarations of surety. The specific formal requirements by law need to be evaluated in close collaboration with the country legal department.</p> <p>b. <u>Materiality of the contract</u></p> <p>A material contract within the scope of this guideline is a contract that is of major importance for the respective business area or department due to a strategic, legal or economic risk. A concretization of this definition must be undertaken based on the individual case. Major agreements should be signed in writing or – if possible, in future – by qualified electronic signature.</p> <p>c. <u>Particular vulnerability of the contract in conflict/dispute situations</u></p> <p>A contract is considered as particularly vulnerable with regard to conflicts/disputes if it is a contract of some significance for a business area and if there is a certain probability that:</p>	<p><b>4. Kewajiban penggunaan tanda tangan elektronik sederhana</b></p> <p><i>Penggunaan tanda tangan elektronik sederhana dimungkinkan jika para pihak memberikan persetujuan terlebih dahulu, kecuali salah satu kriteria a) – c) terpenuhi:</i></p> <p><u>a. Persyaratan formal menurut undang-undang</u></p> <p><i>Hukum yang mengikat mengatur persyaratan khusus untuk jenis kontrak tertentu yang harus dipatuhi oleh para pihak bagi kesimpulan yang sah dari kontrak atau pelaksanaan dokumen tertentu (misalnya, akta notaris atau bentuk tertulis). Di banyak yurisdiksi, persyaratan formal yang ketat ini harus dipatuhi dalam hal perjanjian pembelian properti, perjanjian sewa, memulai atau mengakhiri hubungan kerja dan pernyataan jaminan. Persyaratan formal yang khusus dari undang-undang perlu dievaluasi bersama dengan departemen hukum Negara setempat.</i></p> <p><u>b. Materialitas kontrak</u></p> <p><i>Kontrak signifikan/penting yang tercakup dalam ruang lingkup pedoman ini adalah yang berperan penting untuk masing-masing area bisnis atau departemen sehubungan dengan risiko strategis, hukum, atau ekonomi. Perwujudan dari definisi ini harus dilakukan berdasarkan kasus individual. Perjanjian-perjanjian utama harus ditandatangani secara tertulis atau – jika memungkinkan, di waktu mendatang – dengan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi.</i></p> <p><u>c. Kerentanan tertentu dari kontrak dalam hal konflik/sengketa</u></p> <p><i>Sebuah kontrak dianggap sangat rentan dalam kaitannya dengan konflik/sengketa jika merupakan kontrak yang signifikan untuk wilayah bisnis dan jika ada kemungkinan tertentu bahwa:</i></p>

- i. the non-existence of the contract is alleged by the other party; or
- ii. there are often discussions with the contracting party about the interpretation of the contract content.

Contracts of particular vulnerability with regard to conflict/dispute situations should be signed in writing or – if possible, in future – by qualified electronic signature.

#### **5. Contact and further information**

**Katja Karcher, LL.M. (London)**

Global Lead Counsel  
Digital, IT Law & Purchasing  
Group Legal & Compliance  
Tel: +49 6221 481 13 464  
[katja.karcher@heidelbergcement.com](mailto:katja.karcher@heidelbergcement.com)

**Dr. Andrea Zorn**

Legal Counsel  
Group Legal & Compliance  
Tel: +49 6221 481 39 027  
[andrea.zorn@heidelbergcement.com](mailto:andrea.zorn@heidelbergcement.com)

- i. belum terbentuknya kontrak yang diduga keras oleh pihak lainnya; atau*
- ii. sering terjadi diskusi dengan pihak penandatanganan kontrak mengenai interpretasi dari isi kontrak.*

*Kontrak dengan kerentanan tertentu dalam hal konflik/sengketa harus ditandatangani secara tertulis atau – jika memungkinkan, di waktu mendatang – dengan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi.*

#### **5. Kontak dan informasi lebih lanjut**

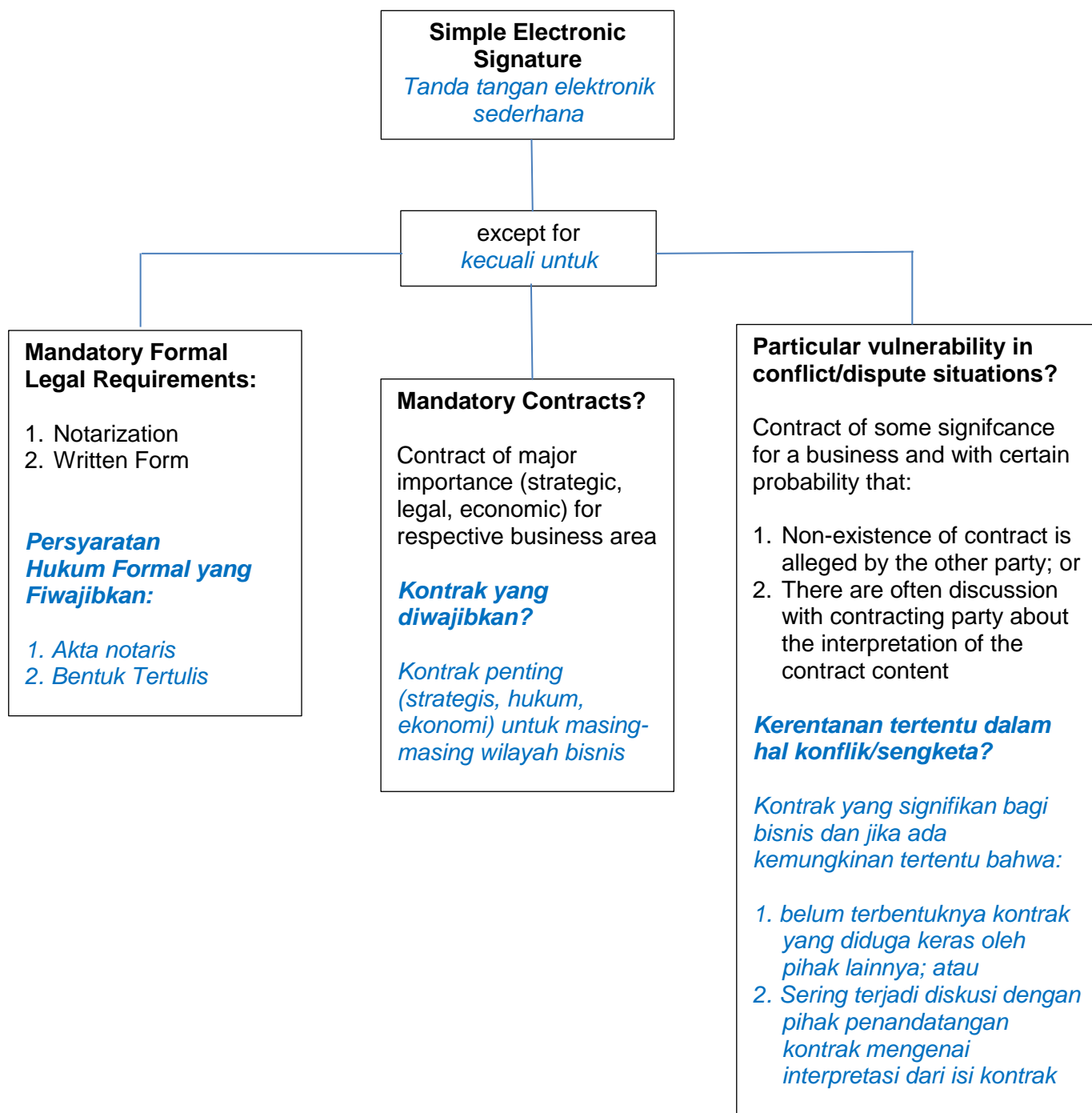
**Katja Karcher, LL.M. (London)**

Global Lead Counsel  
Digital, IT Law & Purchasing  
Group Legal & Compliance  
Tel: +49 6221 481 13 464  
[katja.karcher@heidelbergcement.com](mailto:katja.karcher@heidelbergcement.com)

**Dr. Andrea Zorn**

Legal Counsel  
Group Legal & Compliance  
Tel: +49 6221 481 39 027  
[andrea.zorn@heidelbergcement.com](mailto:andrea.zorn@heidelbergcement.com)

FLOWCHART SIMPLE ELECTRONIC SIGNATURE  
*DIAGRAM ALUR TANDA TANGAN ELEKTRONIK SEDERHANA*



Overview legal framework for electronic signatures in frequently used jurisdictions

Gambaran singkat kerangka hukum untuk tanda tangan elektronik di yurisdiksi yang sering digunakan

Country <i>Negara</i>	Electronic signatures valid, permissible and enforceable? <i>Tanda tangan elektronik sah/berlaku, diperbolehkan dan dapat diberlakukan?</i>	Important restrictions (e.g. formal legal requirements) <i>Pembatasan penting (e.g. persyaratan hukum formal)</i>
GER <i>Jerman</i>	<p>Only the <b>qualified</b> electronic signature is deemed to be legally identical to handwritten signatures (in particular with regard to its probative value in court as documentary evidence). The <b>simple</b> electronic signature is comparable with an electronic document with a scanned signature. It is therefore generally valid and permissible for contracts where German law does not prescribe any special formal requirements (as foreseen for rental contracts, guarantees, employment contracts, notarization etc.). Documents signed by simple electronic signature are also admissible as evidence in legal court proceedings. However, its probative value in court is weaker, since it can only be used as a visual object and not as documentary evidence.</p> <p><i>Hanya tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi yang dianggap identik secara hukum dengan tanda tangan basah (khususnya yang berkaitan dengan nilai pembuktiannya di pengadilan sebagai bukti dokumentasi). Tanda tangan elektronik sederhana dapat dibandingkan dengan dokumen elektronik dengan tanda tangan yang dipindai. Oleh karena itu secara umum sah dan diperbolehkan untuk kontrak di mana hukum Jerman tidak menetapkan persyaratan formal khusus (sebagaimana dipersyaratkan untuk kontrak sewa, jaminan, kontrak kerja, akta notaris, dll.). Dokumen yang ditandatangani dengan tanda tangan elektronik sederhana juga dapat diterima sebagai alat bukti dalam proses hukum di pengadilan. Namun, nilai pembuktiannya di pengadilan lebih lemah, karena hanya dapat digunakan sebagai objek visual dan bukan sebagai bukti dokumentasi.</i></p>	<p>German law prescribes special formal requirements for certain types of contracts, in particular notarial recording, notarization and written form. Furthermore, simple electronic signature has a weaker probative value in court proceedings. Therefore, simple electronic signature shall be used if the contracting party gives prior consent to the use of electronic signature and if: (1) there are no formal requirements by law, (2) the contract is not of major importance for the respective business area or department due to a strategic, legal or economic risk (to be defined per country and by each HC department) or (3) the contract is not considered to be particularly vulnerable with regard to conflicts/disputes.</p> <p><i>Hukum Jerman menetapkan persyaratan formal khusus untuk jenis kontrak tertentu, khususnya untuk pencatatan notaris, akta notaris, dan bentuk tertulis. Selanjutnya, tanda tangan elektronik sederhana memiliki nilai pembuktian yang lebih lemah dalam proses pengadilan. Oleh karena itu, tanda tangan elektronik sederhana digunakan jika pihak penandatangan kontrak memberikan persetujuan terlebih dahulu untuk</i></p>



		<p><i>penggunaan tanda tangan elektronik dan jika: (1) tidak ada persyaratan formal oleh undang-undang, (2) kontrak tersebut tidak berperan penting untuk masing-masing area bisnis atau departemen sehubungan dengan risiko strategis, hukum, atau ekonomi (akan ditentukan per negara dan oleh masing-masing departemen HC) atau (3) kontrak tidak dianggap sangat rentan dalam kaitannya dengan konflik/sengketa.</i></p>
<p>GBR <i>Britania Raya (Inggris)</i></p>	<p>As per Germany, simple electronic signatures are admissible in court proceedings, however the probative value would be determined on a case by case basis (unlike the qualified electronic signature). Electronic signatures are permissible under s 7 Electronic Communications Act 2000 and also the eIDAS regulation is currently in force in the UK. S 7 Electronic Communications Act 2000 does not specify the various types of electronic signature but only refers to the overall court admissibility.</p> <p><i>Sama dengan Jerman, tanda tangan elektronik sederhana dapat diterima dalam proses pengadilan, namun nilai pembuktiannya akan ditentukan berdasarkan kasus per kasus (tidak seperti tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi). Tanda tangan elektronik diperbolehkan berdasarkan s 7 Electronic Communications Act 2000 dan peraturan eIDAS saat ini juga berlaku di Inggris. S 7 Electronic Communications Act 2000 tidak menentukan banyaknya jenis tanda tangan elektronik tetapi hanya mengacu pada penerimaan pengadilan secara keseluruhan.</i></p>	<p>Like German law there are a) certain statutory requirements and registration requirements which mean we cannot use electronic signature; and b) we would not use electronic signature for any document in respect of which we believe improper execution may be raised as challenge to enforceability.</p> <p>Therefore, we will not use electronic signature in the UK for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) any property documents, stock transfer forms, charges over land;</li> <li>2) any document to be executed as a deed;</li> <li>3) any document which requires signature in the presence of a witness;</li> <li>4) guarantees;</li> <li>5) any documents of significance importance or value;</li> <li>6) any document where the counterparty does not consent to the use of electronic signature.</li> </ol> <p><i>Seperti hukum Jerman, terdapat a) persyaratan undang-undang dan persyaratan pendaftaran tertentu yang berarti kita tidak dapat menggunakan tanda tangan elektronik; dan b) kita tidak akan menggunakan tanda tangan elektronik untuk setiap dokumen yang diyakini apabila pelaksanaannya tidak sesuai</i></p>

		<p>dapat mengakibatkan keraguan atas keberlakuannya.</p> <p>Oleh karena itu, kita tidak akan menggunakan tanda tangan elektronik di Inggris untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) dokumen properti, formulir transfer saham, biaya atas tanah;</li> <li>2) setiap dokumen yang akan dibuat sebagai akta;</li> <li>3) setiap dokumen yang memerlukan tanda tangan di hadapan saksi;</li> <li>4) jaminan;</li> <li>5) setiap dokumen yang penting atau bernilai;</li> <li>6) setiap dokumen di mana pihak lainnya tidak menyetujui penggunaan tanda tangan elektronik.</li> </ol>
<p>CH <i>Switzerland</i></p>	<p>Only the <b>qualified</b> electronic signature is deemed to be legally identical to handwritten signatures (in particular with regard to its probative value in court as documentary evidence). The <b>simple</b> electronic signature is therefore generally valid and permissible for contracts where Swiss law does not prescribe any special formal requirements (as foreseen for real estate contracts, wills, trusts, notarization etc.). Documents signed by simple electronic signature are also admissible as evidence in legal court proceedings. However, its probative value in court is weaker.</p> <p><i>Hanya tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi yang dianggap sama secara hukum dengan tanda tangan basah (khususnya yang berkaitan dengan nilai pembuktiannya di pengadilan sebagai bukti dokumentasi). Oleh karena itu, tanda tangan elektronik sederhana umumnya sah dan diperbolehkan untuk kontrak di mana hukum Swiss tidak menetapkan persyaratan formal khusus apa pun (seperti yang diperkirakan untuk kontrak real estat, surat wasiat, perwalian, akta notaris, dll.). Dokumen yang ditandatangani dengan tanda tangan elektronik sederhana juga dapat diterima sebagai alat bukti dalam proses hukum di pengadilan. Namun, nilai pembuktiannya di pengadilan lebih lemah.</i></p>	<p>Swiss law prescribes special formal requirements for certain types of contracts. Furthermore, simple electronic signature has a weaker probative value in court proceedings. Therefore, simple electronic signature shall be only used if the contracting party gives prior consent to the use of electronic signature and if: (1) there are no formal requirements by law, (2) the contract is not of major importance for the respective business area or department due to a strategic, legal or economic risk (to be defined per country and by each HC department) or (3) the contract is not considered to be particularly vulnerable with regard to conflicts/disputes.</p> <p><i>Hukum Swiss menetapkan persyaratan formal khusus untuk jenis kontrak tertentu. Selanjutnya, tanda tangan elektronik sederhana memiliki nilai pembuktian yang lebih lemah dalam proses pengadilan. Oleh karena itu, tanda tangan elektronik sederhana hanya dapat digunakan jika pihak penandatanganan kontrak memberikan persetujuan terlebih</i></p>

		<p><i>dahulu untuk penggunaan tanda tangan elektronik dan jika: (1) tidak ada persyaratan formal menurut undang-undang, (2) kontrak tersebut tidak berperan penting untuk masing-masing area bisnis atau departemen sehubungan dengan risiko strategis, hukum, atau ekonomi (akan ditentukan per negara dan oleh masing-masing departemen HC) atau (3) kontrak tidak dianggap sangat rentan dalam kaitannya dengan konflik/sengketa.</i></p>
<p>ESP <i>Spanyol</i></p>	<p>Only the “<b>recognized electronic signature</b>” (term included in former electronic signature legislation in Spain equivalent to the qualified electronic signature under eIDAS) is deemed to be legally identical to handwritten signatures (in particular with regard to its probative value in court as documentary evidence). The recognized electronic signature is, in fact, equivalent to the concept of “qualified electronic signature”, pursuant to eIDAS Regulation. The qualified electronic signature is therefore generally valid and permissible for contracts where Spanish law does not prescribe any special formal requirements (as foreseen for public contracts, mortgages, transfer of real estate, notarization etc.). Documents signed by simple electronic signature are also generally admissible as evidence in legal court proceedings. However, its probative value in court is weaker.</p> <p><i>Hanya “tanda tangan elektronik yang diakui” (istilah yang termasuk dalam undang-undang tanda tangan elektronik sebelumnya di Spanyol yang setara dengan tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi berdasarkan eIDAS) yang dianggap secara hukum identic dengan tanda tangan basah (khususnya yang berkaitan dengan nilai pembuktiannya di pengadilan sebagai bukti dokumentasi). Tanda tangan elektronik yang diakui, sebenarnya, setara dengan konsep “tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi”, sesuai dengan Peraturan eIDAS. Oleh karena itu, tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi umumnya sah dan diperbolehkan untuk kontrak di mana hukum Spanyol tidak menetapkan persyaratan formal khusus apa pun (sebagaimana disyaratkan untuk kontrak publik, hipotek, pengalihan property/real estate, akta notaris, dll.). Dokumen yang ditandatangani dengan tanda tangan elektronik sederhana juga pada umumnya dapat diterima sebagai bukti dalam proses pengadilan yang sah. Namun, nilai pembuktiannya di pengadilan lebih lemah.</i></p>	<p>Spanish law prescribes special formal requirements for certain types of contracts, in particular notarial recording, notarization and written form. Furthermore, simple electronic signature has a weaker probative value in court proceedings. Therefore, simple electronic signature shall be used only, if: (1) there are no formal requirements by law; (2) the contract is not of major importance for the respective business area or department due to a strategic, legal or economic risk; and (3) the contract is not considered to be particularly vulnerable with regard to conflicts/disputes.</p> <p><i>Hukum Spanyol menetapkan persyaratan formal khusus untuk jenis kontrak tertentu, khususnya pencatatan notaris, akta notaris, dan bentuk tertulis. Selanjutnya, tanda tangan elektronik sederhana memiliki nilai pembuktian yang lebih lemah dalam proses pengadilan. Oleh karena itu, tanda tangan elektronik sederhana hanya dapat digunakan, jika: (1) tidak ada persyaratan formal oleh undang-undang; (2) kontrak tersebut tidak berperan penting untuk masing-masing area bisnis atau departemen sehubungan dengan risiko strategis, hukum, atau ekonomi; dan (3) kontrak</i></p>

		<i>tidak dianggap sangat rentan dalam kaitannya dengan konflik/sengketa.</i>
ITA <i>Italia</i>	<p>Italian Legislation provides that the <b>simple</b> electronic signature is equal to a copy or a stamped signature and could be used as proof unless it is refuted by the party (art.2712 Civil code). While <b>qualified</b> electronic signature is equal to the original signature (signing), it is authentic up to a complaint of forgery (art. 2702 Civil code).</p> <p>However, the probative value of the electronic document, to which a <b>simple</b> electronic signature is affixed, can be freely evaluated in court, taking into account the objective characteristics of quality, security, integrity and immutability of the document itself (art. 20 Digital Administration code).</p> <p><i>Undang-undang Italia menetapkan bahwa tanda tangan elektronik <b>seederhana</b> sama dengan salinan atau tanda tangan cap dan dapat digunakan sebagai bukti kecuali jika disanggah oleh para pihak (pasal 2712 KUH Perdata). Sedangkan tanda tangan elektronik <b>yang memenuhi kualifikasi</b> setara dengan tanda tangan asli (ditandatangani langsung), tanda tangan tersebut otentik sampai adanya pengaduan pemalsuan (pasal 2702 KUHPerdata).</i></p> <p><i>Namun, nilai pembuktian dokumen elektronik, yang dibubuhi tanda tangan elektronik <b>seederhana</b>, dapat dievaluasi secara bebas di pengadilan, dengan mempertimbangkan karakteristik objektif dari kualitas, keamanan, integritas, dan kekekalan dari dokumen itu sendiri (pasal 20 kode Administrasi Digital kode).</i></p>	<p>Italian Law prescribes special formal requirements for certain types of contracts, in particular, regarding real estate contracts for which the written form is required (art. 1350 Civil code). For these contracts it is mandatory to use a <b>handwritten signature</b> or a <b>qualified</b> electronic signature (art. 21 Digital Administration code). In compliance with the HC guideline 8.7.2020, the <b>simple</b> electronic signature (DocuSign) is used for orders and simple contracts, whereas major agreements (value <b>+5M€</b> or <b>+2 Years</b> or take or pay <b>+1 M€</b>) are signed with the handwritten signature (signing) or with qualified electronic signature.</p> <p><i>Hukum Italia menetapkan persyaratan formal khusus untuk jenis kontrak tertentu, khususnya, mengenai kontrak perumahan yang memerlukan bentuk tertulis (pasal 1350 KUH Perdata). Untuk kontrak ini diwajibkan menggunakan <b>tanda tangan basah</b> atau tanda tangan elektronik <b>yang memenuhi kualifikasi</b> (pasal 21 kode Administrasi Digital). Sesuai dengan pedoman HC 8.7.2020, tanda tangan elektronik <b>seederhana</b> (DocuSign) digunakan untuk pesanan dan kontrak sederhana, sedangkan perjanjian utama (nilai <b>+5M€</b> atau <b>+2 Tahun</b> atau take-or-pay <b>+1 M€</b>) ditandatangani dengan tanda tangan basah (ditandatangani langsung) atau dengan tanda tangan elektronik <b>yang memenuhi kualifikasi</b>.</i></p>
FRA <i>Perancis</i>	<p>In general, French legislation provides the possibility to use a simple electronic signature to sign agreements in a legally valid way (Art. 1367 Civil code, Art. 1 of Decree no. 2017-1416 of 28 September 2017 on electronic signatures). In the event of specific formal requirements</p>	<p>The advantage of a qualified signature is therefore linked to its main disadvantage: it reverses the burden of proof; it is up to the person challenging the act to</p>

	<p>(e.g. labour law) a simple electronic signature is not sufficient as also stated in the eIDAS.</p> <p>According to French law, an electronic signature is understood as the use of a reliable identification process guaranteeing its link with the act to which it is attached. A qualified electronic signature as defined by the eIDAS is deemed reliable until proven otherwise.</p> <p><i>Secara umum, undang-undang Prancis memberikan kemungkinan untuk menggunakan tanda tangan elektronik sederhana untuk menandatangani perjanjian dengan cara yang sah secara hukum (Pasal 1367 KUH Perdata, Pasal 1 Keputusan No. 2017-1416 tanggal 28 September 2017 tentang tanda tangan elektronik). Dalam hal persyaratan formal tertentu (misalnya undang-undang perburuhan) tanda tangan elektronik sederhana tidak memadai seperti yang juga dinyatakan dalam eIDAS. Menurut hukum Prancis, tanda tangan elektronik dipahami sebagai penggunaan proses identifikasi yang dapat diandalkan yang menjamin kaitannya dengan tindakan yang melekat padanya. Tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi sebagaimana didefinisikan oleh eIDAS dianggap dapat diandalkan sampai terbukti sebaliknya.</i></p>	<p>prove that the consent, or the act, is not in conformity. However, the downside of this incontestability is the cumbersome procedure for issuing, delivering and using the qualified certificate, which disqualifies the qualified electronic signature in many exchanges where speed and flexibility are sought.</p> <p><i>Keuntungan dari tanda tangan yang memenuhi kualifikasi karenanya terhubung dengan kerugian utamanya: hal itu membalikkan beban pembuktian; hal itu tergantung pada orang yang menantang tindakan tersebut untuk membuktikan bahwa persetujuan, atau tindakan tersebut, tidak sesuai. Namun, kekurangan yang tidak dapat disangkal adalah prosedur yang rumit untuk menerbitkan, menyerahkan dan menggunakan sertifikat yang memenuhi syarat, yang mendiskualifikasi tanda tangan elektronik yang memenuhi kualifikasi di berbagai bursa perdagangan di mana kecepatan dan fleksibilitas adalah hal penting.</i></p>
<p>USA <i>Amerika Serikat</i></p>	<p>Yes. The Uniform Electronic Transactions Act (UETA), adopted in 48 states and the District of Columbia, provides that where each party involved in the contract has agreed to conduct the transaction electronically, an electronic signature is legally enforceable. Courts use the context and surrounding circumstances, including the conduct of the parties, to determine whether parties have agreed to conduct a transaction by electronic means. Illinois and New York have adopted laws similar to the UETA. Federal law (Electronic Signatures in Global and National Commerce Act) also permits electronic signatures.</p> <p><i>Ya. Uniform Electronic Transactions Act (UETA), diadopsi di 48 negara bagian dan District of Columbia, yang menetapkan bahwa di mana setiap pihak yang terlibat dalam kontrak telah sepakat untuk melakukan transaksi secara elektronik, maka tanda tangan elektronik dapat diberlakukan secara hukum. Pengadilan menggunakan konteks dan keadaan sekitar, termasuk perilaku para pihak, untuk menentukan apakah para pihak telah setuju untuk melakukan</i></p>	<p>Although electronic signatures are not necessarily unenforceable, contracts involving real property should generally have written signatures.</p> <p><i>Meskipun tanda tangan elektronik tidak sepenuhnya dapat diberlakukan, kontrak yang melibatkan properti nyata umumnya harus memiliki tanda tangan basah.</i></p>

	<p><i>transaksi melalui sarana elektronik. Illinois dan New York telah mengadopsi undang-undang yang serupa dengan UETA. Undang-undang federal (Tanda Tangan Elektronik dalam Undang-Undang Perdagangan Global dan Nasional) juga mengizinkan tanda tangan elektronik.</i></p>	
<p>AUS <i>Australia</i></p>	<p>The general rule is that agreements can be in electronic form and can be executed using electronic signatures. As most agreements do not need to be in writing, the existence of a signature (whether electronic or wet ink) is not of itself determinative of the validity of the agreement but is of some probative value as regards whether there is an intention to create a binding agreement.</p> <p>Australian ‘electronic transactions’ legislation provides that a transaction is not invalid because it took place by means of electronic communications. However, the legislation requires that steps be taken to identify each person signing and their intention to execute the document on behalf of the company. In addition, the parties must agree to use electronic signatures and electronic transmission of documents. If these steps are not complied with, the validity of the signature and/or the transaction may be vulnerable to challenge.</p> <p>Methods of electronic signature include (1) pasting a copy of a signature into a document; (2) signing a PDF on a tablet, smartphone or laptop using a stylus or finger; or (3) using a cloud-based signature platform such as DocuSign. It is also considered possible for a signatory to authorise a third party to affix their signature into a document on their behalf, provided the direction is specific.</p> <p><i>Pada umumnya perjanjian dapat dibuat dalam bentuk elektronik dan dapat ditandatangani menggunakan tanda tangan elektronik. Karena sebagian besar perjanjian tidak perlu dibuat secara tertulis, keberadaan tanda tangan (baik elektronik atau tinta basah) tidak dengan sendirinya menentukan keabsahan perjanjian melainkan sebagai nilai pembuktian mengenai apakah dimaksudkan untuk membuat perjanjian yang mengikat.</i></p> <p><i>Undang-undang ‘transaksi elektronik’ Australia menetapkan bahwa suatu transaksi tidak sah karena terjadi melalui komunikasi elektronik. Namun, undang-undang mengharuskan langkah-langkah diambil untuk mengidentifikasi setiap orang yang menandatangani dan niat mereka untuk menandatangani dokumen atas nama perusahaan. Selain itu, para pihak harus setuju untuk menggunakan tanda tangan elektronik dan pengiriman dokumen secara elektronik. Jika langkah-langkah ini</i></p>	<p>Australian law requires wet ink signatures in some cases, including documents lodged with Land Registries and deeds (noting that Covid-19 legislation exempts deeds from this requirement until 21 March 2021).</p> <p>Therefore, electronic signatures may be used in Australia unless: (1) wet ink signatures are required by law; (2) the contract is of major importance due to a strategic, legal or economic risk; or (3) the contract is likely to be vulnerable to future dispute or litigation.</p> <p><i>Hukum Australia mensyaratkan tanda tangan basah dalam beberapa kasus, termasuk dokumen yang diajukan ke Pendaftaran Tanah dan akta-akta (dengan memperhatikan bahwa undang-undang Covid-19 mengecualikan akta dari persyaratan ini hingga 21 Maret 2021).</i></p> <p><i>Oleh karena itu, tanda tangan elektronik dapat digunakan di Australia kecuali: (1) tanda tangan basah diwajibkan oleh hukum; (2) kontrak tersebut berperan penting sehubungan dengan risiko strategis, hukum atau ekonomi; atau (3) kontrak dianggap sangat rentan terhadap sengketa atau masalah litigasi di masa mendatang.</i></p>

	<p><i>tidak dipatuhi, validitas tanda tangan dan/atau transaksi mungkin rentan terhadap masalah.</i></p> <p><i>Metode tanda tangan elektronik meliputi (1) menempelkan salinan tanda tangan ke dalam dokumen; (2) menandatangani PDF pada tablet, smartphone atau laptop menggunakan stylus atau jari; atau (3) menggunakan platform tanda tangan berbasis cloud seperti DocuSign. Penandatanganan juga dimungkinkan untuk memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk membubuhkan tanda tangannya ke dalam dokumen atas nama mereka, selama arahnya dibuat secara spesifik.</i></p>	
<p>SGP <i>Singapura</i></p>	<p>Singapore law does not require a written signature for a valid contract. Contracts are generally valid if legally competent parties reach an agreement, whether verbally, electronically or in a physical paper document. However, to prove a valid contract, parties sometimes have to present evidence in court.</p> <p>Electronic signatures are commonly used in Singapore. Singapore law makes a distinction between <b>electronic signatures</b> and <b>secure electronic signatures</b>, with digital signatures backed by certificates from trusted service providers treated as a form of secure electronic signature.</p> <p>The use of electronic and secure electronic signatures in Singapore is governed by the Electronic Transactions Act, Cap 88 and the Electronic Transactions (Certification Authority) Regulations 2010.</p> <p>For an <b>electronic signature</b> to be valid, it must meet the following conditions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. There must be reliable assurance about the integrity of information in the electronic record, from the time it was first made in its final form;</li> <li>2. Where the electronic record is to be provided to a person, it must be capable of being displayed to that person; and</li> <li>3. It must comply with any additional requirements relating to electronic records specified by the public agency supervising the provision or retention of such records.</li> </ol> <p>For a <b>secure electronic signature</b> to be valid, it must be possible to verify that, at the time it was made, it was:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. unique to the person using it;</li> <li>2. capable of identifying such person;</li> <li>3. created in a manner or using a means under the sole control of the person using it; and</li> <li>4. linked to the electronic record to which it relates in a manner such that if the record was changed the electronic signature would be invalidated.</li> </ol>	<p>The following types of documents still require a traditional “wet signature” and cannot be electronically signed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wills</li> <li>2. Negotiable instruments, documents of title, bills of exchange, promissory notes, consignment notes, bills of lading, warehouse receipts or any transferable document or instrument that entitles the bearer or beneficiary to claim the delivery of goods or the payment of a sum of money</li> <li>3. The creation, performance or enforcement of an indenture, declaration of trust or power of attorney, with the exception of implied, constructive and resulting trust.</li> <li>4. Any contract for the sale or other disposition of immovable property, or any interest in such property.</li> <li>5. The conveyance of immovable property or the transfer of any interest in immovable property.</li> </ol> <p><i>Jenis dokumen berikut ini masih mensyaratkan “tanda tangan basah” tradisional dan tidak dapat ditandatangani secara elektronik:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Surat wasiat</i></li> <li>2. <i>Surat-surat yang dapat diperdagangkan, dokumen hak milik, surat berharga, wesel, surat-surat</i></li> </ol>

	<p>Additionally, a digital signature must meet the following conditions to be considered a valid secure electronic signature:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. It must have been created during the operational period of a valid certificate and could be verified by reference to the public key listed in that certificate; and</li> <li>2. The certificate is considered trustworthy because:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. it was issued by an accredited certification authority operating in compliance with the regulations; or</li> <li>b. it was issued by a recognized certification authority; or</li> <li>c. it was issued by a public agency approved by the Minister to act as a certification authority on such conditions as he may by regulations impose or specify; or</li> <li>d. the parties have expressly agreed between themselves (sender and recipient) to use a digital signature as a security procedure, and the digital signature was properly verified by reference to the signatory's public key.</li> </ol> </li> </ol> <p>Under the Electronic Transactions Act, both electronic signatures and secure electronic signatures are enforceable and admissible. However, <b>in proceedings involving a secure electronic signature, the signature will have the same presumption of enforceability as a "wet signature"</b>. If the electronic signature is not secure, this presumption will not apply. Digital signatures based on digital certificates issued by accredited Certification Authorities are automatically considered to be trustworthy and are recognised by the law.</p> <p>Note: Parties to a contract are allowed by agreement to: (a) exclude the use of electronic signatures; or (b) impose additional requirements as to the form or authentication of the contract or transaction.</p> <p><i>Hukum Singapura tidak mensyaratkan tanda tangan tertulis untuk kontrak yang sah. Kontrak pada umumnya berlaku jika pihak-pihak yang berkompeten secara hukum mencapai kesepakatan, baik secara lisan, elektronik, atau dalam bentuk dokumen fisik. Namun, untuk membuktikan keabsahan kontrak, para pihak terkadang harus memberikan bukti di pengadilan. Tanda tangan elektronik sudah biasa digunakan di Singapura. Hukum Singapura membedakan antara <b>tanda tangan elektronik</b> dengan <b>tanda tangan elektronik terjamin</b>, dengan tanda tangan digital yang didukung oleh sertifikat dari penyedia layanan terpercaya yang diperlakukan sebagai bentuk tanda tangan elektronik terjamin.</i></p>	<p><i>konsinyasi, daftar muatan kapal, resi gudang atau setiap dokumen atau instrumen yang dapat dipindahtangankan yang memberikan hak kepada pembawa atau penerima untuk menuntut penyerahan barang atau pembayaran sejumlah uang.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Pembuatan, pelaksanaan, atau pemberlakuan suatu perjanjian, pernyataan kepercayaan atau surat kuasa, dengan pengecualian untuk wali amanat/trust yang tersirat, konstruktif, dan yang dihasilkan.</i></li> <li>4. <i>Setiap kontrak untuk penjualan atau pengalihan harta tidak bergerak lainnya, atau kepentingan apa pun atas harta tersebut.</i></li> <li>5. <i>Penyerahan harta tidak bergerak atau pengalihan kepentingan atas harta tidak bergerak.</i></li> </ol>
--	--	---



Penggunaan tanda tangan digital dan tanda tangan elektronik terjamin di Singapura diatur oleh Undang-Undang Transaksi Elektronik, Cap 88 dan Peraturan Transaksi Elektronik (Otoritas Sertifikasi) 2010.

Agar **tanda tangan elektronik** menjadi sah/berlaku, tanda tangan tersebut harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Harus ada jaminan yang dapat diandalkan tentang integritas informasi dalam pencatatan elektronik, sejak pertama kali dibuat dalam bentuk finalnya;
2. Apabila catatan elektronik akan diberikan kepada seseorang, catatan tersebut harus dapat diperlihatkan kepada orang tersebut; dan
3. Harus mematuhi persyaratan tambahan apapun yang berkaitan dengan pencatatan elektronik yang ditentukan oleh badan publik yang mengawasi penyediaan atau pengelolaan catatan tersebut.

Agar **tanda tangan elektronik terjamin** menjadi sah/berlaku, harus dimungkinkan untuk memverifikasi bahwa, pada saat tanda tangan dibuat, tanda tangan tersebut:

1. unik untuk orang yang menggunakannya;
2. mampu mengidentifikasi orang tersebut;
3. dibuat dengan cara atau menggunakan sarana di bawah kendali orang yang menggunakannya; dan
4. terhubung dengan catatan elektronik yang terhubung dengan cara apapun sehingga apabila catatan tersebut diubah, maka tanda tangan elektronik menjadi tidak berlaku.

Selain itu, tanda tangan digital harus memenuhi persyaratan berikut untuk dianggap sebagai tanda tangan elektronik terjamin yang sah/berlaku:

1. tanda tangan harus dibuat selama masa operasional dari sertifikat yang sah/berlaku dan dapat diverifikasi dengan mengacu pada public key yang tercantum dalam sertifikat itu; dan
2. Sertifikat dianggap terpercaya karena:
  - a. sertifikat dikeluarkan oleh otoritas sertifikasi terakreditasi yang beroperasi sesuai dengan peraturan; atau
  - b. sertifikat dikeluarkan oleh otoritas sertifikasi yang diakui; atau
  - c. sertifikat diterbitkan oleh badan publik yang disetujui oleh Menteri untuk bertindak sebagai otoritas sertifikasi yang dalam kondisi tersebut dapat dikenakan atau diterapkan oleh peraturan; atau
  - d. para pihak telah secara tegas sepakat di antara mereka (pengirim dan penerima) untuk menggunakan tanda tangan digital sebagai prosedur keamanan, dan tanda tangan digital

	<p><i>diverifikasi dengan benar dengan mengacu pada public key dari penandatanganan.</i></p> <p><i>Berdasarkan Undang-Undang Transaksi Elektronik, baik tanda tangan elektronik maupun tanda tangan elektronik terjamin dapat diberlakukan dan dapat diterima. Namun, <b>dalam proses yang melibatkan tanda tangan elektronik terjamin, tanda tangan tersebut keberlakuannya akan dianggap sama sebagai "tanda tangan basah"</b>. Apabila tanda tangan elektronik tidak terjamin, maka anggapan ini menjadi tidak berlaku. Tanda tangan digital berdasarkan sertifikat digital yang dikeluarkan oleh Otoritas Sertifikasi yang terakreditasi secara otomatis dianggap terpercaya dan diakui oleh hukum.</i></p> <p><i>Catatan: Para pihak dalam kontrak diperbolehkan berdasarkan kesepakatan untuk: (a) mengecualikan penggunaan tanda tangan elektronik; atau (b) menetapkan persyaratan tambahan mengenai bentuk atau otentikasi atas kontrak atau transaksi.</i></p>	
--	--	--